BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Status badan hukum Rumah Sakit Islam (RSI) Al Ihsan akan berubah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. Demikian hasil pertemuan antara pihak pengelola RSI Al Ihsan dengan Asisten Daerah (Asda) Provinsi Jabar Bidang Administrasi, Yuyun Muslihat di ruang pertemuan RSI Al Ihsan, Jln. Ki Astramanggala Baleendah, Kab. Bandung.

Perubahan status yang akan dialami RSI Al Ihsan itu sejalan dengan perubahan kepemilikan. Semula RSI milik Yayasan Al Ihsan, kini menjadi milik Provinsi Jabar, terhitung mulai Mei 2007.

Dengan berubahnya status badan hukum RSI Al Ihsan, terdapat wacana bahwa para karyawan yang akan bekerja di rumah sakit tersebut adalah karyawan yang sudah pegawai negeri sipil (PNS).

Untuk itu, kami melakukan sosialisasi kepada karyawan RSI Al Ihsan seputar keberadaan mereka di sini. Sejauh ini, yang bekerja di RSI Al Ihsan adalah mereka yang bukan PNS. Jadi, mereka masih dipertahankan untuk bekerja di sini. Hal itu sesuai dengan Peraturan Mendagri No. 61/ 2007, papar Yuyun.

Kalaupun ada penambahan karyawan, tambah Yuyun, nantinya disesuaikan dengan kebutuhan. Jika pihak pengelola meminta ditambah tenaga dokter ahli, bisa didatangkan dari PNS atau non-PNS.

Mengenai keuangan, seiring dengan berubah status menjadi RSUD, nantinya RSI Al Ihsan akan menjadi badan layanan umum (BLU). BLU ini sifatnya lebih kepada peningkatan layanan kesehatan kepada masyarakat.

Sehingga, pengelolaan keuangan diserahkan sepenuhnya untuk kegiatan operasional rumah sakit. Meski ada kewajiban, tapi tidak akan memberatkan pihak rumah sakit.

Sementara itu, Kepala Pengelola RSI Al Ihsan, Prof. Dr. dr. H. Iwin Sumarman, Sp. T.H.T. mengatakan, dengan berubahnya status RSI Al Ihsan menjadi RSUD, membuktikan kalau rumah sakit ini resmi menjadi milik Pemprov Jabar.

Saat ini, RSI Al Ihsan memiliki 456 karyawan. Dengan berubahnya status, secara otomatis mereka merupakan karyawan tetap RSI Al Ihsan. Sehingga, keraguan mereka akan bekerja di sini sekarang sudah sirna.

Iwin pun berharap agar pada bulan Juli nanti, DPRD Provinsi Jawa Barat bisa mengetuk palu bahwa RSI Al Ihsan resmi berubah status menjadi RSUD. Selain itu, pengelolaan BLU dapat ditetapkan Gubernur Jawa Barat.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo Provinsi Jawa Barat

Arti Lambang Provinsi Jawa Barat, diantaranya :

1. **Gemah Ripah Repeh Rapih**, merupakan pepatah lama Sunda yang bermaksud menyatakan bahwa Jawa Barat adalah daerah yang kaya raya yang didiami oleh banyak penduduk yang rukun dan damai.
2. **Bentuk bulat telur** pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai yang banyak dipakai oleh para laskar kerajaan zaman dahulu.
3. **Kujang** merupakan alat serba guna yang dikenal pada hampir setiap rumah tangga Sunda dan apabila perlu dapat juga digunakan sebagai alat penjaga diri dan lima lubang pada kujang tersebut melambangkan lima sila pada dasar negara Pancasila.
4. **Padi** merupakan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan pangan dan jumlah padi 17 menggambarkan hari tanggal 17 dari bulan Proklamasi.
5. **Kapas** melambangkan sandang dan jumlah kapas 8 buah menyatakan bulan ke-8 dari tahun Proklamasi.

6. **Gunung**, adalah lambang yang menunjukan bagian terbesar dari Jawa Barat berupa daerah pegunungan.
7. **Sungai dan Terusan** melambangkan sungai, terusan dan saluran air yang banyak terdapat di Jawa Barat; Sawah dan Perkebunan; menyatakan luasnya lahan persawahan dan perkebunan (dibagian selatan dan tengah) di Jawa Barat.
8. **Dam**, Saluran Air dan Bendungan kegiatan dibidang irigasi merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Menurut Undang-Undang kesehatan No. 23 tahun 1992 pada pasal 56 ayat (1) bahwa sarana kesehatan meliputi balai pengobatan, pusat kesehatan masyarakat, rumah sakit umum, rumah sakit khusus, praktik dokter, praktek dokter gigi, praktik dokter spesialis, praktek bidan, toko obat, apotek, pedagang besar farmasi, pabrik obat dan bahan obat, laboratorium, sekolah dan akademi kesehatan, balai pelatihan kesehatan dan sarana kesehatan lainnya.

Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan tdak ada keharusan sebagai badan hukum, akan tetapi yang diharuskan sebagai badan hukum adalah penyelenggara rumah sakit. Padahal sama-sama kita ketahui rumah sakit dalam praktiknya selalu berkedudukan sebagai subyek hukum, yang memiliki hak-hak dan kewajiban serta mempunyai tujuan. Dalam pergaulan hukum penyelenggaraan rumah sakit tidak sebagai pihak atau subyek hukum tetapi rumah sakitlah yang berkedudukan sebagai subyek hukum. Masalah yang timbul, apakah rumah sakit dapat menuntut atau dituntut atau sebagai pihak di depan sidang pengadilan ataukah penyelenggara yang dapat dituntut di depan pengadilan?

Pembahasan

Suatu badan dapat dikatakan sebagai badan hukum karena ditetapkan oleh

peraturan perundang-undangan, kebiasaan atau yurisprudensi (Ali Ridho, 1986, h.57). Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang dasar atau syarat dari suatu badan hukum, yang mana dapat disimpulkan bahwa suatu badan hukum mempunyai syarat sebagai berikut (Ali Ridho, 1986, h. 9) :

1. Ada harta kekayaan yang dipisahkan.
2. Ada hak-hak dan kewajiban.
3. Ada tujuan tertentu.
4. Ada organ atau pengurus dalam badan tersebut.

Sebagaimana kita ketahui bahwa suatu rumah sakit yang dibuka selalu memenuhi syarat-syarat tersebut diatas, apakah itu dibentuk oleh pemerintah atau swasta. Tetapi untuk rumah sakit pemerintah sudah tentu masuk kategori badan hukum publik akan tetapi rumah sakit swasta belum ada ketegasan dalam undang-undang.

Berdasarkan teori yang di kemukakan diatas , maka rumah sakit adalah badan hukum karena memiliki harta kekayaan terpisah, tujuan, ada pengurus dan ada hak-hak dan kewajiban yang diatur dalam peraturan departemen kesehatan. Jadi secara teoritis maka rumah sakit dapat sebagai subyek hukum yang tentunya dapat sebagai pihak dalam sidang pengadilan dan perjanjian. Namun sampai saat ini kedudukan sebagai badan hukum secara yuridis tidak tegas diatur dalam undang-undang.

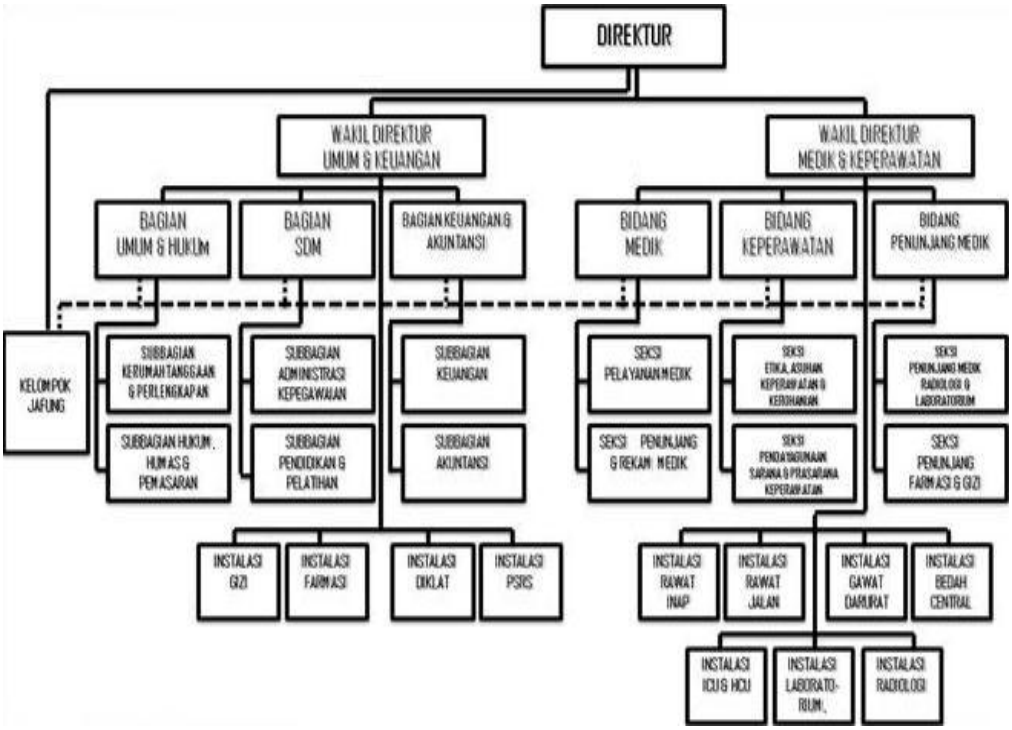
Untuk menghindari penafsiran atau perbedaan pendapat, maka sebaiknya pada rancangan undang-undang rumah sakit yang akan datang perlu dicantumkan/diatur secara tegas kedudukan rumah sakit sebagai badan hukum.

Kesimpulan

1. Saat sekarang penyelenggaraan rumah sakit yang diharuskan berbadan hukum akan tetapi rumah sakit sendiri sebagai badan tidak secara tegas tercantum dalam undang-undang sebagai badan hukum.
2. Walaupun tidak tercantum atau diatur dalam undang-undang rumah sakit sebagai badan hukum, namun secara teoritis rumah sakit memenuhi syarat sebagai badan hukum.

3. Untuk tidak menimbulkan penafsiran atau perbedaan pendapat di masa datang, maka sebaiknya undang-undang rumah sakit di masa akan datang mencantumkan/mengatur secara tegas rumah sakit sebagai badan hukum.

2.1.4 Stuktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Al Ihsan Jawa Barat

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengenalan Borland Delphi

2.2.1.1 Pengertian

Borland Delphi adalah sebuah alat pengembangan aplikasi-aplikasi untuk sistem operasi Microsoft Windows. Delphi sangat berguna dan mudah digunakan untuk membuat suatu program berbasis GUI (Graphical user interface) atau console (mode teks).

Borland Delphi mempunyai "saudara" bernama Borland Kylix yaitu versi Delphi yang digunakan untuk membuat aplikasi pada sistem operasi Linux. Dengan dipasangkannya Borland Delphi dengan Borland Kylix maka pengembang software dapat membuat aplikasi berbasis Windows yang dapat dengan mudah dikompilasi ulang pada linux.

Delphi merupakan bahasa pemrograman pertama yang memecahkan batasan antara bahasa tingkat tinggi, pengembangan aplikasi dengan cepat (Rapid Application Development/RAD). Ketika membuat aplikasi GUI dengan Delphi, pengembang perangkat lunak akan mendapatkan bahasa pemrograman (dalam hal ini Object Pascal) yang dibungkus dalam lingkungan RAD.

Semua user interface seperti form, tombol (button), dan objek list-list telah disertakan dalam Delphi dalam bentuk komponen atau control. Pengembang dapat dengan mudah menempatkan komponen-komponen tersebut ke dalam form. Pengembang dapat juga menempatkan control ActiveX pada form untuk membuat program-program khusus seperti Browser Web dalam waktu yang cepat. Delphi memungkinkan pengembang untuk merancang keseluruhan interface secara visual, dan dengan cepat dapat diimplementasikan sebuah kode perintah berbasis event (event driven) dengan mengklik mouse. Dengan Delphi, pengembang perangkat lunak dapat membuat program Windows dengan lebih cepat dan lebih mudah dari sebelumnya.

2.2.1.2 Sejarah Borland Delphi

Mengenal Delphi berarti kita harus melakukan perjalanan ulang (flash back), dimana Delphi sendiri sudah melalui perjalanan panjang nan berliku-liku dan ujian dalam sejarahnya hingga dapat hadir dan dipakai hingga saat ini.

Dimulai dengan ide brilian Prof. Niclaus Wirth yang mengemukakan paparan tentang Struktur Data dan Algoritma (Algorthm and Data Structure). Prof Niklaus Wirth menerjemahkan paparan ini yang kemudian dikristalisasi ke dalam bahasa yang populer dan digunakan pertama kalinya sebagai bahasa yang berorientasi pada hal-hal yang Science dan Ilmiah yaitu Pascal. Pascal sendiri kemudian distandarisasi ke dalam ANSI PASCAL (Pascal umum) oleh badan standarisasi Amerika Serikat (ANSI).

Tahun 1983 (20 Nopember) Borland melakukan riset untuk menerjemahkan ide dari kristalisasi ANSI Pascal (Pascal yang distandarisasi) yang kemudian menelurkan kompiler Pascal ke dalam pengembangan perangkat lunaknya yaitu Turbo Pascal 1.0. Turbo Pascal 1.0 berjalan pada sistem operasi PC/MS DOS dengan keterabatasan memory yang saat itu bisa berjalan pada ukuran 1 Mbyte saja.

Tahun 1984 (17 April), Borland kembali merevisi ulang perangkat lunak Turbo Pascal 1.0 menjadi Turbo Pascal 2.0. Tahun 1986 17 September), Borland kembali merevisi ulang perangkat lunak Turbo Pascal 2.0 menjadi Turbo Pascal 3.0.

Tahun 1987(20 Nopember) ,Borland kembali merevisi ulang perangkat lunak Turbo Pascal 3.0 menjadi Turbo Pascal 4.0. Tahun 1988

(24 Agustu), Borland kembali merevisi ulang perangkat lunak Turbo Pascal 4.0 menjadi Turbo Pascal 5.0**.** Tahun 1989 (2 May), Borland kembali merevisi ulang perangkat lunak Turbo Pascal 5.0 menjadi Turbo Pascal 5.5**.** Tahun 1990 (23 Oktober), Borland kembali merevisi ulang perangkat lunak Turbo Pascal 5.5 menjadi Turbo Pascal 6.0.

Tahun 1991 (13 Pebruari), Borland melakukan migrasi perangkat lunaknya ke dalam platform sistem operasi Microsoft Windows dengan menelurkan produk Turbo Pascal for Windows 1.0. Tahun 1992 (8 Juni), Borland merevisi ulang perangkat lunak Turbo Pascal for Windows 1.0 menjadi Turbo Pascal for Windows 1.5**.** Tahun 1992 (27 Oktober), Borland melakukan revitalisasi Turbo Pascal 6.0 dan mengarahkan platform perangkat lunaknya menuju pemrograman berorientasi pada objek dengan menelurkan produk Borland Pascal 7.0 (With Objects).

Tahun 1995 (14 Pebruari), bertepatan dengan hari Valentine, untuk pertama kalinya dalam sejarah Borland menelurkan produk terbarunya, yang merupakan gabungan pengembangan Turbo Pascal for Windows 1.5 dan Borland Pascal 7.0 (With Objects) dengan menerlurkan Borland Delphi for Windows 95 atau Borland Delphi 1.0. Tahun 1996 (10 Pebruari), setahun setelah kelahiran Delphi 1.0, Borland kembali merevisi ulang perangkat lunak ini dan menelurkan produk Borland Delphi 2.0.

Tahun 1997 (5 Agustus), Borland kembali merevisi ulang Delphi 2.0 dan menelurkan produk Borland Delphi 3.0.Tahun 1998 (17 Juni), Borland kembali merevisi ulang Delphi 3.0 dan menelurkan produk Borland Delphi 4.0. Tahun 1999 (10 Agustus), Borland kembali merevisi ulang Delphi 4.0

dan menelurkan produk Borland Delphi 5.0. Tahun 2001 (21 May), Borland kembali merevisi ulang Delphi 5.0 dan menelurkan produk Borland Delphi 6.0. Tahun 2002 (9 Agustus) , Borland kembali merevisi ulang Delphi 6.0 dan menelurkan produk Borland Delphi 7.0.

Tahun 2003 (22 Desember) bertepatan dengan The Mother Day alias Hari Ibu Nasional, Borland melakukan migrasi untuk memindahkan platform Delphi ke arah pemrograman .NeT (dot NET) dengan menelurkan produk Borland Delphi 8.0 for .NET**.** Tahun 2004 (12 Oktober), Borland menggabungkan pengembangan perangkat lunak C# dan Delphi ke dalam satu kendali Integrated Develompment and Environment (IDE) dengan menelurkan produk Borland Delphi 2005 . Tahun 2005 (10 Oktober), Borland kembali merevisi ulang perangkat lunakn Delphi 2005 ke dalam perangkat lunak baru Borland Delphi Studio 2006.

2.2.1.3 Kelebihan Borland Delphi

Kelebihan-kelebihan yang dapat diambil ketika seorang pengembang perangkat lunak menggunakan Borland Delphi adalah :

1. Delphi mendukung Pemrograman Berorientasi Objek (Object Oriented Programming/OOP)
2. Pengembangan aplikasi secara cepat (Rapid Application Developme nt/RAD)
3. Menggunakan bahasa tingkat tinggi
4. Hasil dari proses kompilasi berupa sebuah file yang dapat

dieksekusi(executable file) sehingga mempermudah dalam pendistri busian progam dan mengurangi banyaknya file pendukung DLL.

2.2.1.4 Tipe Data Delphi

Borland Delphi memeliki 6 (enam) tipe data, yaitu :

1. Tipe Data Integer atau Ordinal
2. Tipe Data Boolean
3. Tipe Data Floating Point atau Real
4. Tipe Data Enumerated
5. Tipe Data Sub Range
6. Tipe Data String dan Character

2.2.1.5 Basis Data

Basis data (*database*), atau sering pula dieja basisdata, adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system*, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Istilah "basis data" berawal dari ilmu komputer. Meskipun kemudian artinya semakin luas, memasukkan hal-hal di luar bidang elektronika, artikel ini mengenai basis data komputer. Catatan yang mirip dengan basis data sebenarnya sudah ada sebelum revolusi industri yaitu dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data yang berhubungan dengan bisnis.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili denga menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Istilah *basis data* mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai *sistem manajemen basis data* (*database management system/DBMS*). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.

Perangkat lunak basis data yang banyak digunakan dalam pemrograman dan merupakan perangkat basis data aras tinggi (*high level*):

1. DB2
2. Microsoft SQL Server
3. Oracle
4. Sybase
14. FoxPro
15. Visual FoxPro
16. Arago
17. Force

5. Interbase
6. XBase
7. Firebird
8. MySQL
9. PostgreSQL
10. Microsoft Access
11. dBase III
12. Paradox
13. Lotus Smart Suite Approach
18. Recital
19. dbFast
20. dbXL
21. Quicksilver
22. Clipper
23. FlagShip
24. Harbour
25. Visual dBase

Selain perangkat lunak di atas, terdapat juga perangkat lunak pemrograman basis data aras rendah (*low level*), diantaranya:

1. Btrieve
2. Tsunami Record Manager

DBMS (Database Management System) adalah software yang menangani semua akses ke basis data. Secara konsep apa yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. user melakukan pengaksesan basis data untuk informasi yang diperlukannya menggunakan suatu bahasa manipulasi data, biasanya disebut SQL.
2. DBMS menerima *request* dari user & menganalisa request tersebut
3. DBMS memeriksa skema eksternal user, pemetaan eksternal/konseptual, skema konseptual, pemetaan konseptual/internal, & struktur penyimpanan.
4. DBMS mengeksekusi operasi-operasi yang diperlukan untuk memnuhi permintaan user.

2.2.1.6 Microsoft Access

Microsoft Access 2007 merupakan salah satu satu program aplikasi basis data (database) yang lengkap. Dengan Access 2007 kita dapat merancang, membuat dan mengelola database dengan mudah.

Database pada Access 2007 dapat terdiri atas satu atau beberapa tabel, query, from, report, page, makro dan modul yang semuanya berhubungan atau saling terkait. Database pada Access 2007 disimpan ke dalam sebuah file yang berekstensi .mdb.

2.2.2 Alat Pengembangan Sistem

2.2.2.1 Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Data flow diagram (DFD) digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan DFD memperlihatkan aliran data dan pengembangan suatu sistem yang ditinjau dari segi data yang ditampilkan dengan simbol dan aliran tertentu.

2.2.2.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

E-R model didasarkan atas persepsi terhadap dunia nyata yanga terdiri dari sekumpulan objek, disebut entity dan hubungan antar objek tersebut, disebut relationship. Entity adalah objek di dunia yang bersifat unik. Setiap entity mempunyai atribut yang membedakannya dengan entity lainnya.

Pemodelan data dengan model E-R menggunakan diagram E-R. Diagram E-R terdiri dari :

1. Kotak persegi panjang, menggambarkan himpunan entity
2. Elip, menggambarkan atribut-atribut entity
3. Diamon, menggambarkan hubungan antara himpunan entity
4. Garis, yang menghubungkan antar objek dalam diagram E-R

2.2.2.3 Kamus Data (Data Dictionary)

Kamus data adalah katalog tentang data kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi kamus data dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan pada tahap analisa dan perancangan sistem, kamus data disunakan untuk merancang masukan, merancang laporan-laporan dan database.

Dengan adanya kamus data di dapat definisi definisi dari bentuk-bentuk yang tidak dimengerti dalam DFD bersifat global hanya ditujukan nama arus data saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari arus data dapat dilihat dikamus data.